

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Fikri Ponorogo pada mata pelajaran Aqidah.

Penelitian kuantitatif menekankan pada data berupa angka yang dapat diolah secara statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan yang didasarkan pada filsafat *postivime*. Pendekatan ini diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019: 16-17).

Jenis penelitian korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melibatkan intervensi langsung oleh peneliti terhadap variabel yang dapat diamati (Rangkuti & Albina, 2025: 1059). Metode ini memanfaatkan data yang sudah tersedia sebelumnya, yang kemudian dianalisis untuk menentukan intensitas pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Fikri Ponorogo yang berlokasi di Desa Bringin, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada *timeline* berikut :

No	Kegiatan	Bulan	Keterangan
1.	Pengajuan judul skripsi	September 2025	Pengajuan judul
2.	Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan	November-Januari 2025	Penyusunan bab 1, 2, dan 3
3.	Seminar proposal	April 2026	Seminar dan revisi
4.	Pengurusan surat izin penelitian	April 2026	Perizinan penelitian
5.	Pengumpulan data awal (observasi sekolah)	April 2026	Obeservasi di MTs Darul Fikri Ponorogo
6.	Pelaksanaan penelitian	April-Mei 2026	Pengambilan data dengan model CTL dilapangan
7.	Pengumpulan data hasil penelitian	Mei 2026	Dokumentasi hasil belajar siswa
8.	Analisis data	Mei 2026	Analisis statistik
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian	Mei 2026	Penyusunan bab 4 dan 5
10.	Bimbingan penyusunan skripsi	Mei-Juni 2026	Revisi
11.	Ujian skripsi	Juni 2026	Sidang skripsi
12.	Revisi dan pengumpulan skripsi akhir	Juni-Juli 2026	Revisi dan pengumpulan ke fakultas
13.	Wisuda	Agustus 2026	Di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada komponen atau kelompok keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Populasi dapat terdiri dari orang, benda, peristiwa, atau hal-hal lain yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan (Asrulla et al., 2023: 26321-26322). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII putri MTs Darul Fikri Ponorogo yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas C 18 siswa, kelas D 18 siswa. Jadi total seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Fikri Ponorogo berjumlah 36 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (Ramadani et al., 2025: 578-579) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian, dengan tujuan mengumpulkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah *sempling jenuh (Saturted Sampling)* atau total sampling, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian, seluruh kelas VIII MTs Darul Fikri di jadikan sampel penelitian agar data yang didapat lebih akurat dan mencerminkan seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*)

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel tunggal, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan munculnya variabel dependen. Maka yang menjadi variabel independen pada penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, yang diberi simbol “X” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk variabel X (model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*) ini, dilakukan melalui kuesioner (angket). Kuesioner tersebut terdiri dari berbagai pernyataan dan pertanyaan yang dirancang untuk menilai sejauh mana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berbasis *skala likert*, yang disajikan secara tertulis melalui daftar pernyataan dan pertanyaan yang disertai dengan opsi jawaban untuk dipilih oleh responden.

Instrumen ini dirancang berdasarkan indikator model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan diisi secara mandiri oleh siswa. Instrumen ini diisi tanpa bantuan orang lain dan bersifat rahasia, sehingga data yang diperoleh diharapkan akurat,

objektif, dan sesuai dengan pengalaman siswa selama proses pembelajaran.

Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada responden, yaitu siswa kelas VIII C dan D yang dipilih sebagai sampel. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran kontekstual dan prestasi belajar siswa.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kenyataan kehidupan sehari-hari siswa, dengan tujuan menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

Menurut Johnson (2022) dalam (Mashudi, 2020: 46), CTL adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami relevansi materi akademik dengan menghubungkannya dengan peran mereka sebagai bagian dari keluarga, lingkungan sekolah, dan komunitas. CTL menyoroti aktivitas pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa melalui pendekatan konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, refleksi, pemodelan, dan penilaian autentik.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diukur berdasarkan sejauh mana guru menerapkan

proses pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui tujuh komponen CTL. Variabel ini diukur menggunakan angket dengan *skala likert*, yang mencakup indikator terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Indikator yang terdapat pada variabel X (Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*) yaitu:

- 1) Apresiasi
- 2) Konstruktivisme
- 3) Menemukan
- 4) Pertanyaan
- 5) Masyarakat Belajar
- 6) Permodelan
- 7) Refleksi
- 8) Penilaian Sebenarnya
- 9) Umpan Balik

d. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, yang dikutip dari (Sari, 2021).

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Instrumen Angket Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Variabel (X)	Indikator	No. Item	Jumlah
Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	1. Apresiasi	1,2	2
	2. Konstruktivisme	3	1
	3. Menemukan	4	1
	4. Bertanya	5,6	2
	5. Masyarakat Belajar	7,8	2
	6. Permodelan	9,10	2
	7. Refleksi	11,12	2
	8. Penilaian Sebenarnya	13	1
	9. Umpan Balik	14,15	2
	Jumlah	15	

Instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan untuk menjawab soal angket, dengan bentuk *skala likert*. Alternatif jawabannya yaitu (S): Selalu, (SR): Sering, (KK): Kadang-Kadang, dan (TP): Tidak Pernah.

Tabel 3. 2

Skor Item Jawaban Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu (S)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-kadang (KK)	2
4.	Tidak pernah (TP)	1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya, di mana instrumen tersebut telah terbukti valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, dan dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk tidak mengulang uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

Instrumen ini dipilih karena dianggap sangat sesuai dengan variabel yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah. Selain itu, instrumen ini telah digunakan dalam penelitian serupa dan terbukti memadai untuk mengukur aspek-aspek yang akan diteliti.

2. Variabel Y (Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang akan dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah yang akan disimbolkan dengan huruf “Y” oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada pendekatan yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang memenuhi persyaratan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2023: 194), teknik pengumpulan data dianggap sebagai tahap yang paling krusial dalam

proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat dan bermakna.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data untuk variabel Y dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumentasi resmi seperti rapor atau hasil penilaian akhir siswa. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan data objektif yang mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah pencapaian yang diraih oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Secara umum hasil belajar dapat berfungsi sebagai indikator perubahan kemampuan siswa, baik dalam hal pengetahuan, pemahaman, maupun penerapan materi yang telah dipelajari (Dewi & Darmawan, 2025: 2).

Menurut Motos et al (2022: 4) Hasil belajar siswa berfokus pada perubahan perilaku siswa, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku individu. Sementara itu, variasi dalam hasil belajar siswa merupakan faktor penting dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar merujuk pada pencapaian siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dan pencapaian ini umumnya dievaluasi

melalui berbagai bentuk penilaian, seperti ujian, tugas, atau proyek. Menurut (Suprihatin & Manik, 2020: 65), hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses pembelajaran, baik melalui bimbingan dari orang lain seperti guru maupun melalui pengalaman pribadi. Hasil penilaian atau ujian yang diikuti oleh siswa menunjukkan tingkat kemampuan mereka, yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada domain kognitif, yaitu pencapaian berdasarkan pemahaman siswa terhadap pengetahuan. Soal ujian dan indikator disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran yang menjadi objek penelitian.

Hasil belajar mata pelajaran aqidah merupakan hasil atau nilai dari ujian yang diadakan setiap tengah semester dan akhir semester, yang kumpulkan melalui catatan nilai dari guru. Nilai yang digunakan adalah nilai resmi yang telah disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik sebagai dasar untuk metode analisis data. Dalam konteks analisis data penelitian, terdapat dua jenis statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sihotang, 2023: 99).

Statistik deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengorganisir, menggambarkan, dan menafsirkan data dengan

menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan statistik ringkasan, seperti rata-rata (mean), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), rentang, dan simpangan baku. Sementara itu, statistik inferensial adalah teknik yang menggunakan informasi dari sampel untuk menyimpulkan atau menentukan karakteristik populasi (Sihotang, 2023: 106-107).

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan statistik deskriptif. Karena analisis data menggunakan statistik deskriptif dalam penelitian kuantitatif, maka menggunakan rumus

1. Nilai Rata-Rata (*Mean*)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = mean

$\sum x$ = jumlah total variabel X

N = jumlah responden

2. Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi jawaban tertentu

N = total responden

3. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{X})^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum f$ = jumlah responden

X_i = nilai tengah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata responden

Perhitungan hasil dari nilai standar deviasi dapat di hitung menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- b. Buka aplikasi SPSS.
- c. Pilih menu “*Analyze*” di bagian atas layar, kemudian pilih “*Descriptive Statistics*” kemudian pilih “*Descriptives*”.
- d. Pada jendela Descriptives pilih variabel yang ingin anda hitung standar deviasinya, kemudian pindahkan ke kolom kanan dengan mengklik tombol panah.
- e. Kemudian centang kotak “*Standard Deviation*” di bawah “*Option*”.
- f. Terakhir tekan “OK” untuk menjalankan analisis.

Setelah memperoleh hasil dari deviasi, hasil tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus pengkategorian. Rumus yang digunakan untuk kategorisasi berdasarkan rentang nilai adalah sebagai berikut:

Rumus	Kategori
$X \leq (\bar{x}-1,5 \text{ SD})$	Sangat rendah
$(\bar{x}-1,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x}-0,5 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{x}+0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x}+1,5 \text{ SD})$	Tinggi
$X > (\bar{x}+1,5 \text{ SD})$	Sangat tinggi

A. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah asumsi yang dilakukan sebelum menguji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Asumsi normalitas data sangat penting untuk memastikan bahwa koefisien regresi yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Jika data tidak terdistribusi secara normal, maka estimasi parameter mungkin bias, dan uji signifikansi menjadi tidak valid. Dalam studi ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data dianggap terdistribusi secara normal dan hipotesis diterima, sedangkan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, data tidak terdistribusi secara normal dan hipotesis ditolak.

Dengan rumus sebagai berikut (Isnaini et al., 2025: 1380):

$$D = \max|F_o(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = nilai statistik Kolmogorov-Smirnov

$F_o(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif observasi

$F_t(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dihasilkan oleh SPSS, data dapat dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05, sedangkan jika nilai tersebut di bawah 0,05, data dianggap tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear. Dalam penelitian ini, uji tersebut diterapkan untuk menganalisis hubungan antara variabel X, yaitu penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dan variabel Y, yaitu hasil belajar mata pelajaran Aqidah, menggunakan rumus ($Y = a + bX$) (Sugiyono, 2023: 143). Adapun proses pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol yang menyatakan adanya hubungan linier akan ditolak, menunjukkan bahwa hubungan tersebut kemungkinan besar bersifat non-linier.
- b. Jika nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis tidak akan diterima, menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat linear.

Uji linearitas dapat di hitung menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS.

- b. Pilih "*Data View*" kemudian masukkan data yang sudah disiapkan dengan cara *copy-paste*.
- c. Pilih menu "*Analyze*" lalu pilih "*Compare Means*" dan pilih "*Means*".
- d. Masukkan variabel Y ke kotak *independent list* dan variabel X ke kotak *dependent list*.
- e. Pilih "*Options*", pada bagian "*Statistics for First Layer*" pilih "*Test of Linearity*" kemudian pilih "*Continue*".
- f. Terakhir pilih "*Ok*".

B. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentang nilai suatu variabel yang bersifat independen antara data sampel dan data populasi (Sugiyono, 2023: 238). Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis harus diterima atau ditolak. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan mendukung hipotesis nol atau menolaknya (Hamdani & Sa'diyah, 2025: 71). Hipotesis nol adalah pernyataan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan yang signifikan antara dua kelompok atau variabel (Wibowo, 2025: 182).

Setelah melakukan uji normalitas, linearitas, dan homogenitas terhadap populasi data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS pada tingkat signifikansi (α) 0,05. Dalam penelitian ini, uji hipotesis berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar

Mata Pelajaran Aqidah Siswa Kelas VIII di Mts Darul Fikri Ponorogo Tahun Ajaran 2025-2026" dilakukan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Beberapa jenis analisis korelasi meliputi korelasi Pearson *Product Moment*, korelasi Rasio, korelasi Spearman Rank, korelasi Biserial, korelasi Point Biserial, korelasi Tetrachoric, korelasi Kontingen, korelasi Kendall's Tau, korelasi Multipel, dan korelasi Parsial (Sugiyono, 2023: 245).

Menurut (Marthiani, 2024: 351-352) metode yang digunakan untuk menilai validitas suatu instrumen adalah korelasi *product moment* yang diperkenalkan oleh Pearson. Berikut adalah rumus korelasi *product moment* yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam studi ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas (penerapan *Contextual Teaching and Learning*)

Y = variabel terikat (hasil belajar siswa)

n = jumlah responden

$\sum X$ = total skor variabel X

$\sum Y$ = total skor variabel Y

$\sum(XY)$ = total hasil perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = total kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = total kuadrat dari y

Berikut adalah prosedur untuk menjalankan uji korelasi Pearson dengan menggunakan aplikasi SPSS:

1. Buka aplikasi SPSS.
2. Masukkan data dari kedua variabel ke dalam "*Data View*", kemudian pastikan untuk menempatkan nama variabel dan mengatur properti "*Scale*" pada kolom "*Variable View*".
3. Pilih menu "*Analyze*" kemudian klik "*Correlate*" lalu pilih "*Bivariate*".
4. Masukkan kedua variabel yang ingin diuji yaitu variabel X dan Y ke dalam kolom "*Variable*". Pastikan untuk mencentang opsi "*Pearson*" di kolom "*Correlation Coefficient Options*".
5. Terakhir pilih "*OK*" untuk menjalankan analisis korelasi pearson.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat pengaruh variabel X (penerapan Contextual Teaching and Learning) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa), peneliti menerapkan rumus regresi linier sederhana, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (hasil belajar siswa)

X = variabel bebas (penerapan *Contextual Teaching and Learning*)

α = konstanta

b = koefisien regresi

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

n = jumlah data (responden)

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

$\sum(XY)$ = total hasil perkalian nilai X dan Y

Rumus konstanta (α) adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan:

α = konstanta, yaitu nilai Y saat $X = 0$

$\sum Y$ = total nilai variabel Y

b = koefisien regresi

$\sum X$ = total nilai variabel X

n = jumlah data (responden)

Rumus uji t (Uji Signifikansi Parsial) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

b = koefisien regresi

S_b = standar error koefisien regresi

Berikut langkah-langkah untuk melakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS:

1. Buka aplikasi SPSS.
2. Pilih "*Analyze*" di menu utama.
3. Pilih "*Regression*" lalu klik "*Linear*".
4. Masukkan variabel dependen (Y) ke dalam kotak "*Dependent*" dan variabel independen (X) ke kotak "*Independent(s)*". Pastikan untuk memilih metode analisis, dalam hal ini mungkin "*Enter*".
5. Pilih tab "Statistics", centang kotak "*Estimates*" dan "*Model fit*", lalu klik "*Continue*".
6. Kemudian pilih "*OK*" untuk menjalankan analisis.